

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PIUTANG TAK
TERTAGIH PADA KOPERASI UNIT DESA SUMBER
TANI MANDIRI DI KECAMATAN TUNGKAL
JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI



Nama : RESTA PERTIWI
NIM : 22 2009 046

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

2013

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PIUTANG TAK
TERTAGIH PADA KOPERASI UNIT DESA SUMBER
TANI MANDIRI DI KECAMATAN TUNGKAL
JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : RESTA PERTIWI
NIM : 22 2009 046**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2013**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RESTA PERTIWI

NIM : 22 2009 046

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, September 2013

Penulis



(RESTA PERTIWI)

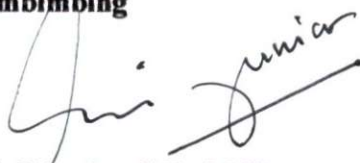
**Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB
PIUTANG TAK TERTAGIH PADA
KOPERASI UNIT DESA SUMBER TANI
MANDIRI DI KECAMATAN TUNGKAL
JAYA KABUPATEN MUSI BANYU ASIN**

Nama : **Resta Pertiwi**
Nim : **22 2009 046**
Fakultas : **Ekonomi**
Program Studi : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Sistem Pengendalian manajemen**

**Diterima Dan Disyahkan
Pada Tanggal September 2013
Pembimbing**



(Lis Djuniar, S.E., M.Si)
NIDN/NBM : 0220067101/1115716

**Mengetahui,
Dekan
Ub. Ketua Program Studi Akuntansi**



(Rosalina Ghozali, SE., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

MOTTO:

- ❖ *"Jangan pernah ada kata menyerah, sebelum kita mencapai suatu kemenangan"*

- ❖ *"Satu-satunya manusia yang tidak pernah membuat kesalahan adalah dia yang tidak pernah melakukan apapun"*

(Penulis)

Skripsi ini kupersembahkan

kepada:

- *Ayahanda Oded Kamaluddin dan
Ibunda Tati Maryati*
- *Adikku Ryan Lesmana*
- *Sahabatku*
- *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana untuk mengetahui faktor-faktor apa saja baik intern maupun ekstern yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Ayahanda Oded Kamaludin dan Ibunda Tati Maryati, yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang

2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si dan Ibu Welly, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si selaku pembimbing akademik
6. Kepada pimpinan dan seluruh karyawan/karyawati Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri yang telah membantu penulis menyediakan data dan informasi tentang prosedur pemberian kredit dan piutang tak tertagih yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang telah disediakan dan data serta penjelasan yang diberikan.
7. Sahabat-sahabatku tercinta satu perjuangan Restu, Yona, Rosy, Desi, Nova, Intan, Veny, makasih bantuannya dan supportnya. Buat winda cepet nyusul ya sayang.
8. Buat teman di kosan bedeng Pink terutama Sepupu ku (Siska & Resna) Teman ku Dewi, Lina, Revi, Cindy, Henny, Susi, Yuk Tya makasih yah sayang supportnya.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Dan setidaknya penulis bangga jika pada akhirnya skripsi ini dapat menjadi acuan dalam membuat skripsi yang lebih sempurna lagi. Dan terakhir, apa yang penulis telah lalui bukanlah sebuah akhir, akan tetapi awal dari munculnya tantangan yang lebih nyata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin...

Palembang, September 2013
Penulis

RESTA PERTIWI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya.....	6
B. Landasan Teori.....	8
1. Piutang.....	8
2. Prosedur Pemberian Kredit.....	12
3. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit.....	18
4. Piutang Tak Tertagih.....	21
5. Umur Piutang.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Operasionalisasi Variabel.....	28

	D. Data yang Diperlukan.....	29
	E. Tehnik Pengumpulan Data	30
	F. Analisis Data dan Tehnik Analisis.....	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	33
	1. Sejarah singkat Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.....	33
	2. Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.....	42
	3. Rencana Kerja Tahunan.....	50
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
	1. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Piutang Tak Tertagih	52
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	59
	B. Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL dan GAMBAR

Tabel	Judul	Halaman
Tabel.I.1	Daftar Piutang Tak Tertagih.....	3
Tabel.III.1	Operasionalisasi Variabel Aktivitas Piutang Tak Tertagih.....	29
Tabel.IV.1	Daftar Umur Piutang.....	36
Tabel IV.2	Daftar Umur Piutang.....	38
Tabel IV.3	Daftar Umur Piutang.....	40
Gambar IV.4	Struktur Organisasi.....	43
Tabel IV.5	Daftar Piutang Tak Tertagih.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 2 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Quran (Surat Pendek)
- Lampiran 3 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 4 : Sertifikat Tes TOEFL
- Lampiran 5 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 7 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Resta Pertiwi/222009046/2013/Analisis faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin

Rumusan masalahnya adalah Faktor-faktor apa saja baik intern maupun ekstern yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.? Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, bagi Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri dan almamater.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Adapun operasional variabel yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan daftar wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan teknik analisis data yaitu dengan cara menjelaskan atau menguraikan faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri dan dibandingkan dengan teori yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri yaitu faktor penyebab piutang tak tertagih terjadi karena lemahnya sistem pemberian kredit yang belum/ tidak mengikuti prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan oleh koperasi. Jika sistem dilaksanakan dengan baik maka piutang tak tertagih dapat dihindari. Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa sistem pemberian kredit sangat berperan penting dalam mencegah piutang tak tertagih.

Kata Kunci :faktor intern, ekstern.

ABSTRAK

Resta Pertiwi/222009046/2013/ The Analysis of Causal Factors of Uncollectible Account Receivable at KUD Tani Mandiri Tungkal Jaya Banyuasin

The problem of this study was what were the internal and external factors caused Uncollectible Account Receivable at KUD Tani Mandiri Tungkal Jaya Banyuasin. It is hoped that this study could be useful for the writer, KUD Tani Mandiri and almamater.

This study was a descriptive study. The operational variables were the internal factors and external factors. This study was conducted on KUD Tani Mandiri Tungkal Jaya Banyuasin. The data of this study used primary data. The techniques of collecting the data were interviews and documentation. The technique of analyzing the data was qualitative analysis.

The results of this study showed that KUD Tani Mandiri the causing factors of uncollectible account receivables was due to lack of credit system that has not followed the lending procedures established by the KUD. if the system was implemented properly, the uncollectible account receivables can be avoided. From the description it can be seen that the credit system was very important in preventing uncollectible account receivables.

Keywords: factor internal, external.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan simpan pinjam yang memberikan pinjaman uang kepada anggota koperasi dalam laporan keuangan akan dimasukkan dalam perkiraan piutang. Menurut Mardiasmo (2000: 29), menyatakan bahwa piutang adalah hak untuk menerima pembayaran dari pihak yang berkewajiban membayar. Piutang tidak selamanya dapat ditagih dengan mulus, kadang-kadang ada debitur yang tidak membayar utangnya karena memang usahanya sedang bangkrut. Namun, ada juga debitur yang sengaja pindah alamat tanpa memberi kabar. Jika terdapat piutang yang tidak dapat diterima pembayarannya berarti terjadi kerugian maka harus dicatat dalam akun kerugian piutang tak tertagih.

Masalah umum yang dihadapi perusahaan ataupun koperasi dalam piutang usaha adalah sering terjadinya penagihan piutang yang telah jatuh tempo dan tidak dapat tertagih seluruhnya dan akan menimbulkan piutang tak tertagih. Menurut Haryono (2001: 55), piutang tak tertagih adalah piutang yang dapat menimbulkan kerugian karena debitur tidak mau membayar atau tidak mampu melaksanakan kewajibannya.

Terjadinya piutang tak tertagih disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern, faktor intern yaitu faktor-faktor yang berasal dari pihak koperasi yang memberikan pinjaman kepada debitur yang terdiri dari lemahnya

sistem administrasi dan pengawasan kredit, lembaga sistem informasi kredit, penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit. Faktor ekstern disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari pihak debitur yang meminjam kepada koperasi yang terdiri dari adanya penurunan kegiatan ekonomi, kegagalan usaha debitur, dan debitur mengalami musibah.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Tujuan utama dari koperasi adalah kesejahteraan seluruh anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal ini dicapai dengan bekerja sama melakukan usaha diutamakan melayani anggota, sebab anggota sebagai pelanggan dan sebagai pemilik.

Koperasi primer yang bergerak dengan dua sistem, sistem *single purpose* dan *multi purpose*, koperasi yang bergerak dengan sistem *single purpose* yaitu koperasi yang mengusahakan hanya satu macam kesempatan untuk memperluas produksi, sedangkan koperasi yang bergerak dengan *multi purpose* bekerja dan melakukan kegiatan pada berbagai macam usaha, salah satu kegiatan yang dilakukan koperasi melakukan kegiatan simpan pinjam yang memberikan pinjaman uang kepada anggota koperasi.

Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri yang menjadi tempat penelitian adalah koperasi primer yang bergerak dengan sistem *multi purpose*, beberapa kegiatannya adalah bergerak di bidang usaha pemasaran tandan sawit, simpan pinjam, warung serba ada dan penjualan sarana pertanian dari sekian banyak

kegiatannya salah satu kegiatan yang dilakukan Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri melakukan simpan pinjam yang memberikan pinjaman uang kepada anggota koperasi.

Permasalahan pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri banyak terdapat piutang tak tertagih. Permasalahan ini setiap tahun terus terjadi pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri, sehingga piutang tak tertagih dari simpan pinjam tersebut memiliki jumlah yang cukup material.

Tabel. I.1
Daftar Jumlah Piutang, Piutang tertagih dan Piutang Tak Tertagih
Unit Usaha Simpan Pinjam
Pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani mandiri (Dalam Rupiah)
Tahun 2010-2012

No	Tahun	Jumlah			Persentase
		Piutang	Tertagih	Taktertagih	
1	2010	1.050.850.000	411.530.000	639.320.000	60,8%
2	2011	2.046.100.000	1.466.333.054	579.766.946	28,3%
3	2012	2.854.950.000	2.480.740.000	374.210.000	13,1%

Sumber: Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri, 2013

Dari tabel.I.1 dapat diketahui bahwa jumlah piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri dalam waktu 3 tahun yaitu tahun 2010 dan 2011 dan 2012 mengalami penurunan, Koperasi Sumber Tani Mandiri Memberikan Toleransi kerugian piutang tak tertagih sebesar 1,5%. Walaupun jumlah piutang tak tertagih tersebut menurun akan tetapi angka piutang tak tertagih masih di atas toleransi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-faktor Penyebab Piutang tak Tertagih Pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya penulis merumuskan masalah yaitu Faktor-faktor apa sajakah baik intern maupun ekstern yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja baik intern maupun ekstern yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam penerapan ilmu ekonomi yang telah didapat selama perkuliahan terutama dalam pengelolaan piutang piutang tak tertagih.

2. Manfaat bagi Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat tentang faktor penyebab piutang tak tertagih dalam upaya pelaksanaan pengendalian piutang pada Koperasi Unit Desa sumber Tani Mandiri.

3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa-mahasiswa lain untuk dapat digunakan dalam penelitian serupa di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis Sistem Pemberian Kredit dan Pengawasan Kredit Serta Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet pada PT. Bank Danamon Unit Manna Bengkulu yang dilakukan oleh Herdini (2009). Penelitian ini bersifat deskriptif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pemberian kredit dan pengawasan kredit dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada Bank Danamon unit Manna Bengkulu. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pemberian kredit dan pengawasan kredit serta untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit macet pada Bank Danamon unit Manna Bengkulu.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pemberian kredit, sistem pengawasan kredit, faktor intern dan faktor ekstern. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif untuk membandingkan teori dengan kenyataan yang ada di Bank Danamon tentang sistem pemberian dan pengawasan kredit dan mencari faktor penyebab terjadinya kredit macet.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sudarjo (2009) dengan judul kebijakan piutang dalam usaha untuk mengurangi tunggakan pelanggan pada PT. Serasi Auto Raya Cabang Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini

adalah bagaimanakah kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam mengurangi tunggakan pelanggan pada PT. Serasi Auto Raya Cabang Palembang.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab terjadinya tunggakan pelanggan dan kebijakan piutang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun data analisa yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif, dengan menganalisis data yang tidak berbentuk angka yaitu dengan cara menyesuaikan antara teori dengan kebijakan-kebijakan piutang pada perusahaan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah dengan menyajikan angka, tabel dan penjelasan mengenai kebijakan piutang pada PT. Serasi Auto Raya Cabang Palembang.

Dari hasil kedua penelitian terdahulu, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaan dengan penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti piutang.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian sebelumnya berusaha mengetahui sistem pemberian kredit dan pengawasan kredit serta faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih. Penelitian yang dilakukan saat ini adalah Analisis faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih, terhadap pemberian pinjaman pada anggota koperasi.

B. Landasan Teori

1. Piutang

a. Pengertian Piutang

Ikatan Akuntan Indonesia dalam buku SAK (2009: 12) piutang yang ada di koperasi sama halnya dengan piutang yang ada di perusahaan lain yaitu klaim terhadap pihak ketiga akibat transaksi yang dilakukan secara kredit. Zaki baridwan (2000: 190), menyatakan bahwa piutang usaha merupakan piutang yang timbul dari penjualan-penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun.

b. Jenis-Jenis Piutang

Menurut Zaki (2000: 124), klasifikasi piutang adalah:

1) Piutang Dagang

Piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam kegiatan perusahaan jangka waktu kurang dari satu tahun, sehingga dikelompokkan kedalam aktiva lancar.

2) Piutang Bukan Dagang

Piutang yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan tidak termasuk kelompok piutang usaha tetapi dikelompokkan dengan judul piutang non usaha.

3) Piutang penghasilan

Penggunaan dasar waktu (*accrualbasis*) dalam akuntansi mengakibatkan adanya pengakuan terhadap penghasilan yang masih akan diterima. Biasanya piutang penghasilan akan diterima uangnya dalam jangka waktu yang relative pendek, sehingga dimasukkan dalam kelompok aktiva tetap. Contoh: Piutang pendapatan bunga, piutang pendapatan sewa, dan lain-lain.

c. Penilaian Piutang

1) Metode Penilaian

Menurut Zaki (2000: 126) ada dua cara untuk melakukan penilaian piutang tak tertagih:

a) Metode Penyisihan atau cadangan

Cadangan kerugian dibentuk dengan adanya kerugian piutang usaha yang diakui dan dipakai pada saat betul-betul terjadi penghapusan piutang. Jadi penghapusan piutang tidak akan menambah kerugian piutang, melainkan hanya akan memakai cadangan kerugian piutang yang dibentuk.

b) Metode Penghapusan Langsung

Metode ini pada akhir periode tidak ada taksiran kerugian piutang usaha yang dibebankan, tetapi yang dibebankan adalah kerugian piutang usaha yang tidak dapat ditagih.

Penggunaan metode penghapusan langsung tidak dapat menunjukkan piutang usaha yang diharapkan akan dapat ditagih dalam neraca, karena hanya menunjukkan jumlah piutang bruto.

Menurut Keiso dan Weygant (2002: 309), ada dua metode untuk mencatat yang digunakan dalam penilaian piutang tak tertagih.

a) Metode Penyisihan atau cadangan (*Allowance method*)

Merupakan metode di mana suatu estimasi dibuat menyangkut perkiraan piutang tak tertagih dari semua penjualan kredit atau dari total piutang yang beredar.

b) Metode Penghapusan Langsung (*Direct Write of Method*)

Merupakan metode dimana tidak ada ayat jurnal yang dibuat sampai suatu akun khusus telah ditetapkan secara pasti sebagai piutang tidak tertagih.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap piutang ada dua metode cadangan atau penyisihan dan metode penghapusan langsung

2) Dasar Menentukan Jumlah Kerugian Piutang

Menurut Zaki (2000: 126-127) ada dua dasar yang digunakan untuk menentukan jumlah kerugian piutang itu:

- a. Kerugian piutang usaha dihubungkan atas dasar jumlah penjualan. Apalagi piutang usaha dihubungkan dengan proses pengukuran laba yang diteliti maka dasar perhitungan kerugian piutang usaha adalah jumlah penjualan (pendekatan biaya).
- b. Kerugian piutang usaha dihitung atas dasar saldo piutang digambarkan sebagai dasar perhitungan kerugian piutang maka arahnya adalah menilai aktiva dengan kerugian piutang (pendekatan aktiva-hutang).

Perhitungan kerugian piutang atas dasar saldo piutang akhir periode dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a) Jumlah cadangan dinaikkan sampai persentase tertentu dari saldo piutang

Metode ini berusaha untuk menghubungkan cadangan kerugian piutang yang diharapkan dapat ditagih. Tetapi dilihat dari pandangan rugi laba, metode ini tidak dapat menunjukkan beberapa kerugian yang sebenarnya untuk periode tersebut, karena didalam perhitungan cadangan kerugian piutang tahun sebelumnya.

- b) Cadangan ditambah dengan persentase tertentu dari saldo piutang

Metode ini dapat menghubungkan kerugian piutang periode tersebut dengan saldo piutangnya tanpa dipengaruhi perhitungan cadangan kerugian piutang tahun sebelumnya.

Tetapi dilihat dari neraca, metode ini tidak dapat menunjukkan jumlah piutang yang diharapkan dapat ditagih.

c) Jumlah cadangan dinaikkan sampai suatu jumlah yang dihitung dengan menganalisis umur piutang

Metode analisa umur piutang dapat menunjukkan jumlah piutang yang akan dapat ditagih yang sesuai dengan keadaan.

Jumlah piutang yang dilaporkan dalam neraca akan lebih mendekati kenyataan karena dalam metode analisa umur piutang dilakukan untuk penaksiran masing-masing debitur sehingga lebih teliti.

2. Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Suyatno (2007: 69-87), prosedur pemberian kredit terdiri dari:

a. Pengajuan Permohonan Kredit

Pengajuan pemberian kredit ini mencakup permohonan suatu fasilitas pemberian kredit, persiapan berkas-berkas permohonan kredit, pencatatan suatu permohonan kredit dan memeriksa kelengkapan berkas permohonan.

Return atau balikan maksudnya yaitu hasil yang akan dicapai dari pemberian kredit tersebut. *Repayment* atau perhitungan pembayaran dari pemberian kredit tersebut. *Risk Bearing Ability* atau perhitungan besarnya kemampuan calon pelanggan dalam menghadapi risiko yang tidak terduga.

c. Keputusan Atas Pemberian Kredit

Dalam hal ini, yang dimaksud dalam keputusan atas permohonan kredit adalah menyetujui atau mengusulkan permohonan pemberian kredit harus memperhatikan syarat-syarat umum dalam tahap penyeleksian calon debitur.

d. Pelunasan Pemberian Kredit

Dipenuhinya semua kewajiban hutang pelanggan terhadap perusahaan yang berkaitan.

Menurut Kasmir (2002: 124-128), prosedur pemberian kredit terdiri dari:

a. Pengajuan berkas-berkas

Dalam hal ini permohonan kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan.

- 1) Pengajuan proposal hendaknya berisi latar belakang perusahaan, maksud dan tujuan permohonan pemberian kredit.
- 2) Melampirkan dokumen-dokumen yang meliputi tanda daftar perusahaan, nomor NPWP, dan bukti diri dari pimpinan perusahaan dan fotocopi sertifikat jaminan.

b. Penyelidikan berkas pemohon

Tujuannya untuk mengetahui apakah berkas-berkas yang diajukan sudah lengkap benar sesuai dengan persyaratan, termasuk menyelidiki keabsahan berkas.

c. Wawancara awal

Merupakan penyidikan kepada calon debitur dengan langsung berhadapan dengan calon pelanggan. Tujuan untuk meyakinkan debitur apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang diinginkan kreditur.

d. *On the spot*

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil *on the spot* dicocokkan dengan hasil wawancara I.

e. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat dilakukan *on the spot* di lapangan.

Catatan yang ada pada permohonan dan pada saat wawancara I dicocokkan dengan pada saat *on the spot* apakah kesesuaian dan mengandung suatu kebenaran.

f. Keputusan pemberian kredit

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak. Jika diterima akan disiapkan administrasinya. Biasanya keputusan kredit yang akan diumumkan mencakup:

- 1) Jangka waktu kredit
- 2) Biaya-biaya yang harus dibayar

Keputusan kredit biasanya merupakan tim. Begitu pula bagi kredit yang ditolak maka hendaknya dikirim surat penolakan sesuai dengan alasan masing-masing.

g. Penandatanganan pemberian kredit

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan terlebih dahulu calon debitur

menandatangani perjanjian kredit atau persyaratan yang dianggap perlu.

Penandatanganan dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Antara perusahaan atau kreditur secara langsung
- 2) Dengan melalui notaris.

h. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan dan surat-surat yang diperlukan dengan memberikan fasilitas kredit yang diinginkan.

Menurut Syafruddin (www.syariah.com), prosedur pemberian kredit terdiri dari:

a. Pengajuan permohonan kredit

Permohonan kredit ini dilakukan secara tertulis dan ditunjukkan ke pihak kreditur.

b. Analisis dan evaluasi kredit

Analisis kredit adalah proses pengolahan kredit dasar yang telah diperoleh menjadi informasi yang lengkap. Analisis kredit juga dilengkapi dengan evaluasi atas kebutuhan kredit yang diinginkan oleh debitur. Dalam melakukan analisis terhadap permohonan pemberian kredit, kreditur akan melakukan

penilaian 5C yang terdiri dari *character*, *capacity*, *capital*, *condition of economy* dan *collateral*.

c. Penetapan jenis dan struktur kredit

Merupakan bagian dari realisasi kredit yang memperhatikan keutuhan debitur, Pada dasarnya bagian-bagian yang ada dalam struktur kredit adalah nama pemohon, jenis kredit, tujuan, jangka waktu dan jaminan.

d. Pelaksanaan perjanjian kredit

Perjanjian kredit adalah bentuk kesepakatan antara pihak debitur dengan kreditur dan dilakukan setelah terjadi keputusan kredit.

Perjanjian dilakukan secara tertulis dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan mengenai prosedur pemberian kredit, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prosedur yang harus dilalui dalam proses pemberian kredit yaitu pengajuan pemberian kredit, penyeleksian dan analisis data, keputusan atas permohonan kredit dan pelunasan pemberian kredit.

3) Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2003: 117-119), prinsip-prinsip pemberian kredit yang biasa digunakan oleh kreditur, yang biasa dikenal dengan prinsip 5C, 4C yaitu:

a. Karakter (*character*)

Meneliti dan memperlihatkan sifat pribadi, cara hidup dan status sosial. Hal ini penting karena berkaitan dengan kemauan untuk membayar.

b. Kemampuan (*capacity*)

Merupakan analisis untuk mengetahui kemampuan debitur dalam membayar kredit, dari penilaian ini terlihat kemampuan debitur atau pelanggan dalam mengelola bisnisnya. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya dalam mengelola usahanya, sehingga akan terlihat kemampuannya dalam membayar kredit yang telah diberikan.

c. Modal (*capital*)

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat laporan keuangan yang disajikan dengan melakukan pengukuran dari segi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitasnya.

d. Jaminan (*collateral*)

Jaminan yang dibutuhkan untuk berjaga-jaga seandainya debitur tidak dapat membayar atau melunasi kewajibannya.

Biasanya nilai jaminan lebih tinggi dari jumlah permohonan kredit.

e. Kondisi Ekonomi (*condition of economy*)

Memperlihatkan kondisi perekonomian serta kecenderungan perekonomian yang akan mempengaruhi terhadap jalannya usaha debitur.

Menurut Melayu (2002: 106-107), prinsip-prinsip pemberian kredit terdiri dari:

a. Watak (*character*)

Watak calon debitur perlu diteliti oleh analisis kredit apakah layak untuk menerima kredit. Watak pemohon dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi mengenai perilaku, kejujuran dan ketaatannya memenuhi pembayaran hutangnya.

b. Kemampuan (*capacity*)

Merupakan analisis untuk mengetahui kemampuan debitur dalam membayar kredit, dari penilaian ini terlibat kemampuan debitur atau pelanggan dalam mengelola bisnisnya. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya dalam mengelola usahanya, sehingga akan terlihat kemampuannya dalam membayar kredit yang telah diberikan.

c. Modal (*capital*)

Untuk melihat penggunaan apakah efektif atau tidak, dapat dilihat laporan keuangan yang disajikan dengan melakukan pengukuran dari segi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitasnya.

d. Jaminan (*collateral*)

Jaminan yang dibutuhkan untuk berjaga-jaga seandainya debitur tidak dapat membayar atau melunasi kewajibannya.

Biasanya nilai jaminan lebih tinggi dari jumlah permohonan kredit.

e. Kondisi Ekonomi (*condition of economy*)

Memperlihatkan kondisi perekonomian serta kecenderungan perekonomian yang akan mempengaruhi terhadap jalannya usaha debitur.

4) Piutang Tak Tertagih

a. Pengertian Piutang Tak Tertagih

Menurut Haryono (2001: 55), piutang tak tertagih adalah piutang yang dapat menimbulkan kerugian karena debitur tidak mau membayar atau tidak mampu melaksanakan kewajibannya.

Menurut Keiso dan Weygant (2002:16), piutang tak tertagih adalah kerugian pendapatan, penurunan aktiva piutang usaha serta penurunan yang berkaitan dengan laba dan ekuitas saham.

Menurut Abdul (2000: 267), secara konseptual semakin tinggi risiko pemberian kredit, semakin tinggi pula terjadinya kredit macet atau piutang tak tertagih.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa piutang tak tertagih adalah piutang yang tidak dapat dilunasi oleh debitur.

b. Faktor-faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih

Menurut Kasmir (2003: 128), faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih adalah:

1) Faktor Intern (dari pihak koperasi)

Faktor Intern artinya dalam melakukan penyeleksian, kurang mampu mengevaluasi dan menganalisa calon pelanggannya atau mungkin salah dalam melakukan perhitungan. Dapat juga terjadi akibat kolusi dari pihak perusahaan dengan pihak pelanggan sehingga dalam penyeleksiannya dilakukan secara subjektif.

2) Faktor Ekstern (dari pihak debitur)

a) Adanya unsur kesengajaan

Individu sengaja tidak mau membayar kewajibannya sehingga kredit yang diberikan dengan sendiri macet.

b) Adanya unsur tidak sengaja

Individu memiliki untuk membayar tetapi tidak mampu dikarenakan terkena musibah misalnya kebakaran, meninggal dunia.

Menurut Abdul (2002: 45-47), kredit macet atau piutang tak tertagih dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1) Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari pihak kreditur yang terdiri dari:

a) Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit

b) Lemahnya sistem informasi kredit

c) Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit.

2) Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari pihak debitur yang terdiri dari:

- a) Penurunan kegiatan ekonomi
- b) Kegagalan usaha debitur
- c) Debitur melarikan diri

Menurut Teguh (2001: 474-476), sumber-sumber penyebab terjadinya kegagalan dalam pelunasan kewajiban oleh debitur, penyebab terjadinya kredit bermasalah atau piutang tak tertagih dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) *Self dealing* (berusaha untuk diri sendiri)

Self dealing yaitu adanya keterlibatan para anggota perusahaan di dalam kegiatan usaha pelanggannya, karena para anggota perusahaan tersebut mempunyai kepentingan pribadi atas pemberian kredit tersebut.

- 2) *Anxiety for income* (haus akan laba)

Pendapatan yang diperoleh melalui kegiatan perkreditan merupakan sumber pendapatan yang utama sebagian besar perusahaan sehingga ambisi atau nafsu yang berlebihan memperoleh laba melalui fee yang memberikan sering menimbulkan pertimbangan yang tidak sehat dalam pemberian kredit.

- 3) *Compromise of credit principles* (kompromi terhadap prinsip-prinsip kredit)

Pimpinan perusahaan oleh berbagai alasan, dapat menyetujui pemberian kredit yang mengandung resiko yang tidak layak atau dengan melanggar prinsip-prinsip kredit.

- 4) *Non existence of soundlending* (kegiatan kebijaksanaan perkreditan yang kurang sehat)

Ketiadaan perencanaan dan garis-garis petunjuk dalam pelaksanaan pemberian kredit.

- 5) *Incomplete credit information* (ketidak lengkapan informasi kredit)

Ketiadaan informasi dan terbatasnya informasi seperti data keuangan dan laporan usaha, di samping informasi lainnya.

- 6) *Failure to obtain or enforce liquidation agreements* (ketidakmampuan untuk memperoleh atau mengambil tindakan likuidasi sesuai perjanjian)

Sikap ragu-ragu dalam menentukan tindakan terhadap suatu kewajiban yang telah diperjanjikan.

- 7) *Complecency* (menggampangkan)

Sikap memudahkan suatu masalah dalam proses kredit hingga menimbulkan keteledoran dan kelainan dalam analisis kredit.

- 8) *Lock of super vising* (tidak terdapat pengawasan)

Karena kurangnya pengawasan yang efektif dan berkesinambungan setelah pemberian kredit.

9) *Technical competence* (ketidak mampuan teknis)

Tidak adanya kemampuan teknis dalam menganalisis permohonan kredit dari aspek keuangan maupun aspek lainnya akan berakibat kegagalan dalam suatu pemberian kredit.

10) *Poor selection of risk* (ketidak mampuan melakukan seleksi resiko)

Kegagalan perkreditan terjadi karena para anggota perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengukur besarnya resiko yang ada dalam pemberian kreditnya.

5) **Umur Piutang**

Umur piutang adalah jangka waktu sejak dicatatnya transaksi penjualan sampai dengan saat dibuatnya daftar piutang. Biasanya umur piutang dikelompokkan menurut jumlah hari tertentu. Misalnya piutang yang berumur 1-30 hari, 31-60 hari, 61-90 hari dan seterusnya (Soemarso, 2004: 346).

Menurut Zaki (2004: 129) metode analisis umur piutang adalah piutang masing-masing langganan dibagi dalam dua kelompok yaitu belum menunggak dan menunggak. Piutang menunggak adalah sudah melewati jangka waktu kredit. Piutang yang menunggak dipisahkan dalam kelompok berdasarkan lamanya waktu menunggak. Masing-masing ditetapkan persentase kerugian piutangnya. Jumlah kerugian piutang yang dihitung

dengan cara ini sesudah mempertimbangkan saldo rekening cadangan kerugian piutang merupakan jumlah kerugian piutang.

Pendekatan lain untuk mengestimasi piutang tak tertagih adalah metode umur piutang usaha. Metode ini juga disebut pendekatan neraca (*balance sheet approach*) karena berfokus pada piutang usaha. Pada pendekatan umur piutang usaha, setiap akun dikelompokkan berdasarkan lama piutang beredar sehingga akan diketahui beberapa saldo kredit akun penyisihan yang diperlukan (Harngren dan Harrison, 2007:442).

Jadi, analisis umur piutang adalah suatu metode untuk mengestimasi piutang tak tertagih dengan lamanya jangka waktu piutang menunggak. Piutang masing-masing langganan akan dibagi dua kelompok, yaitu piutang belum menunggak dan piutang menunggak. Analisis umur piutang ini mendasarkan perhitungannya pada konsep adanya risiko piutang yang tidak dapat ditagih ke pelanggan karena beberapa alasan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Menurut Sugiono (2004: 5), jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, analisis dan jenis data, tingkat eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Berdasarkan hal ini, Penelitian menurut tingkat eksplanasi dapat dikelompokkan menjadi deskriptif, komparatif, dan asosiatif.

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komperatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, di sini variabel masih sama penelitian variabel mandiri, tetapi tidak sampai yang lebih dari atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih berdasarkan jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi.

Dari tiga jenis penelitian di atas, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mencari faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih, baik intern maupun ektern.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri. Desa Sumber Harum, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam bentuk tabel yang terdiri dari:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih a. Faktor intern	Faktor-faktor yang berasal dari pihak koperasi yang memberikan pinjaman kepada debitur	a. Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit b. Lemahnya sistem informasi kredit c. Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit
b. Faktor ekstern	Faktor-faktor yang berasal dari pihak debitur yang meminjam kepada koperasi	a. Penurunan kegiatan ekonomi b. Kegagalan usaha debitur c. Debitur melarikan diri

Sumber: penulis, 2013

D. Data yang diperlukan

Menurut Iqbal (2009: 33) data dilihat dari cara memperolehnya, yaitu:

1) Data Primer

Data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau baru.

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini data Primer dan data Sekunder:

Data primer yang terdiri dari:

- a. Struktur organisasi dan uraian tugas pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri
- b. Data piutang dan data piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri tahun 2010, 2011, 2012

Sedangkan data sekunder berupa Sejarah singkat Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2009: 24) teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:

1) Kuesioner (*angket*)

Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

2) Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3) Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

4) Ujian (*test*)

Ujian (*test*) yaitu serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

5) Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan langsung untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan staf sub bagian keuangan Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri, dan dokumentasi dilakukan dengan cara menyalin / copy dokumen-dokumen laporan Pertanggung jawaban pengurus dan Badan Pengawas Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri dari tahun 2010 s/d 2012.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

Menurut Suratmo dan Lincolin (2003: 125), ada dua metode analisis yaitu:

1. Metode Kuantitatif

Metode Kuantitatif Adalah metode dengan menggunakan angka-angka hasil observasi atau pengukuran.

2. Metode Kualitatif

Metode Kualitatif Adalah data yang dicatat bukan dengan angka-angka tetapi dengan menggunakan klasifikasi.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu dengan cara menjelaskan atau menguraikan faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri dan dibandingkan dengan teori yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri

a. Latar Belakang Berdirinya Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri

Koperasi Unit Desa Sumber Tani mandiri merupakan salah satu koperasi yang masih berkiprah dan eksis di tengah-tengah masyarakat Kec. Tungkal Jaya, wilayah kerja Koperasi Sumber Tani Mandiri sesuai dengan SK Badan Hukum No. 0112/BH/VII/III, Tanggal 03 Juli 2006, meliputi tiga Afdeling Desa Sumber Sari (D.4), Desa Sumber Harum (D.5), dan Desa Sido Mulyo (D.6). Karena waktu penggabungan sering terjadi perselisihan sehingga tiga Afdeling sepakat untuk dipecah yaitu Afdeling D.4 tetap memakai nama KUD Sumber Sari, Afdeling D.5 berubah nama yaitu menjadi KUD Sumber Tani Mandiri, dan Afdeling D.6 memakai nama KUD Tani Mandiri Jaya. KUD Sumber Tani Mandiri (STM) awalnya ada 434 anggota aktif tetapi sekarang ada empat anggota tidak aktif sehingga tinggal 430 anggota aktif.

Pembentukan Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri didirikan atas inisiatif Masyarakat Kec. Tungkal Jaya terutama desa Sumber Harum. Pembentukan Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri atas

dasar keinginan masyarakat supaya penjualan hasil panen ada tempatnya bekerja sama dengan PT. HINDOLI melalui Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri. Alat-alat pertanian dan keperluan sembako mudah didapatkan karena Koperasi Sumber Tani Mandiri menyelenggarakan usaha simpan pinjam, warung serba ada dan penjualan sarana pertanian.

b. Visi dan Misi Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri

Sebagai Koperasi pada umumnya Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri juga memiliki visi dan misi tertentu dalam pendiriannya sebagai badan usaha. Visi dan misi tersebut sebagai berikut:

1) Visi Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri

Visi Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri adalah berperan serta dan berupaya nyata dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan melalui berbagai pelayanan melalui anggota.

2) Misi Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri

Misi Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri adalah meningkatkan kesadaran, kemandirian koperasi, baik secara mental sosial maupun secara material, dan menciptakan kerjasama antara koperasi BUMS dan BUMN. Sedangkan secara bisnis, misi Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri adalah mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dalam setiap unit usaha yang dilaksanakan.

c. Tujuan didirikannya Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri

Adapun Tujuan yang hendak dicapai oleh Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri adalah membangun usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dalam berbagai usaha, yaitu unit usaha pemasaran tandan sawit, unit usaha waserda, unit usaha simpan pinjam, unit usaha sarana pertanian demi kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Tabel IV.1
Daftar Umur Piutang
Tahun 2010

No	Nama Debitur	Umur					Jumlah
		1-30 Hari	31-60 Hari	61-90 Hari	91-180 Hari	181-365 Hari	
1	Cecep	6.000.000	6.200.00				6.620.000
2	Solikin	6.200.000	600.000				6.800.000
3	Salim		7.000.000	1.800.000			8.800.000
4	Warto		5.400.000				5.400.000
5	Tri		800.000		7.000.000		7.800.000
6	Lagan	2.000.000	700.000	5.000.000	5.000.000		12.700.000
7	Sudiono	5.800.000					5.800.000
8	Bu Marto			2.000.000	1.600.000	10.000.000	13.600.000
9	Zainal		5.000.000	2.500.000	2.500.000	5.000.000	15.000.000
10	Hasan	1.000.000	2.000.000			5.050.000	8.050.000
11	Priono	1.000.000	3.000.000		5.600.000	9.000.000	18.600.000
12	Supri			10.000.000	3.500.000	20.000.000	33.500.000
13	Rusman	10.000.000	2.000.000	5.000.000	2.600.000		19.600.000
14	Suparno		10.000.000	5.000.000	5.000.000	500.000	20.500.000
15	Warsito	11.200.000	4.000.000		4.000.000		19.600.000
16	Giyanto	5.000.000		5.000.000	5.900.000	10.000.000	25.900.000
17	Marwan		15.000.000	2.800.000	5.000.000		22.800.000
18	Juarno	5.000.000	10.000.000			5.000.000	20.000.000
19	Yatmiyatun		5.000.000		15.000.000	1.200.000	21.200.000
20	Ponijan	3.150.000					3.150.000
21	Sujono		7.000.000	5.400.000			12.400.000
22	Pariyem	10.000.000		5.000.000	6.400.000		21.400.000
23	Amat Katiman	7.400.000					7.400.000
24	Rusmiati	10.000.000	20.000.000		11.700.000		41.700.000
25	Momok		9.000.000	1.400.000			10.400.000
26	Binarti			20.000.000	10.000.000	10.000.000	31.000.000
27	Pardi	5.000.000		5.300.000	3.000.000		13.300.000
28	Muhayat		10.000.000		6.000.000	1.500.000	17.500.000
29	Darji	5.000.000		4.500.000	2.000.000		11.500.000
30	Ponidi	10.000.000			3.000.000		13.000.000
31	Suyono		8.000.000				8.000.000
32	Sugeng		10.000.000		10.000.000	1.500.000	21.500.000
33	Marsup	4.000.000		5.000.000		20.000.000	29.000.000
34	Ponijan	5.000.000		15.000.000		12.300.000	32.300.000
35	Jamasri	15.000.000	5.000.000		10.000.000		30.000.000
36	Yani	10.000.000	5.000.000	5.000.000	10.000.000	13.900.000	43.900.000
	Jumlah	137.750.000	145.120.000	105.700.000	125.800.000	124.950.000	639.320.000

Ikhtisar			
Umur	Jumlah	Persentase Estimasi Tak Tertagih	Saldo yang Diperlukan Dalam Penyisihan
1-30 Hari	137.750.000	5%	6.887.500
31-60 Hari	145.120.000	10%	14.512.000
61-90 Hari	105.700.000	15%	15.855.000
91-180 Hari	125.800.000	20%	25.160.000
181-365 Hari	124.950.000	25%	31.237.500
Saldo penyisihan piutang tak tertagih akhir tahun			93.652.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2013

Berdasarkan tabel IV.1 analisis umur piutang dapat dilihat bahwa besarnya piutang menunggak 1-30hari sebesar Rp. 137.750.000, 31-60hari sebesar Rp. 145.120.000, 61-90hari sebesar 105.700.000, 91-180hari sebesar 125.800.000, 181-365hari sebesar 124.950.000 jumlah piutang tak tertagih 2010 sebesar Rp. 639.320.000 terlihat bahwa jumlah piutang tak tertagih masih sangat besar.

Tabel IV.2
Daftar Umur Piutang
Tahun 2011

No	Nama Debitur	Menunggak					Jumlah
		1-30 Hari	31-60 Hari	61-90 Hari	91-180 Hari	181-365 Hari	
1	Marnoto	2.320.000					2.320.000
2	Kasiat	10.000.000	7.600.000	8.000.000	5.000.000	10.000.000	40.600.000
3	Hidayat	5.000.000	5.000.000	3.400.000			13.400.000
4	Mat Jais		10.000.000	5.000.000	2.800.000		17.800.000
5	Yanto	12.000.000		3.000.000	600.000		15.600.000
6	Agus		5.000.000		2.600.000	20.000.000	27.600.000
7	Nyono	10.000.000	13.040.000				23.040.000
8	Giyanto		5.000.000	5.000.000	2.900.000		12.900.000
9	Arifin	14.400.000					14.400.000
10	Tarmuji	10.000.000	5.000.000			8.066.000	23.066.000
11	Agung		10.200.000		5.000.000	7.000.000	22.200.000
12	Waluyo	3.900.000					3.900.000
13	Sukri	12.000.000					12.000.000
14	Rohiman		10.000.000			14.000.000	24.000.000
15	Yanak	5.000.000	10.000.000	6.000.000	5.900.000	5.000.000	31.900.000
16	Heri		5.000.000	10.000.000	5.000.000	5.200.000	25.200.000
17	Koiri	3.200.000					3.200.000
18	Anton	5.000.000		5.600.000	2.000.000		12.600.000
19	Muji	10.000.000	2.500.000				12.500.000
20	Engkus	10.000.000	1.400.000				11.400.000
21	Bambang		5.000.000	7.000.000	500.000		12.500.000
22	Jumani	9.000.000		10.000.000		20.000.000	39.000.000
23	Maryadi	5.000.000	10.000.000	9.000.000	5.000.000	10.000.000	39.000.000
24	Apandi		4.000.000	10.000.000	14.000.000	10.000.000	38.000.000
25	Roni.S	10.000.000	15.000.000	5.440.946		10.000.000	40.440.946
26	Sudiono		5.080.000		15.000.000	5.000.000	25.080.000
27	Purwati	6.120.000	10.000.000	5.000.000	5.000.000	10.000.000	36.120.000
	Jumlah	142.940.000	138.820.000	92.440.946	71.300.000	134.266.000	579.766.946

Ikhtisar			
Umur Piutang	Jumlah	Persentase Estimasi Piutang Tak Tertagih	Saldo yang diperlukan dalam penyisihan
1-30 Hari	142.940.000	5%	7.147.000
31-60 Hari	138.820.000	10%	13.882.000
61-90 Hari	92.440.946	15%	13.866.142
91-180 Hari	71.300.000	20%	14.260.000
181-365 Hari	134.266.000	25%	33.566.500
Saldo penyisihan piutang tak tertagih akhir tahun			82.721.642

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2013

Berdasarkan tabel IV.2 analisis umur piutang dapat dilihat bahwa besarnya piutang menunggak 1-30hari sebesar Rp. 142.940.000, 31-60hari sebesar Rp. 138.820.000, 61-90hari sebesar 92.440.946, 91-180hari sebesar 71.300.000, 181-365hari sebesar 134.266.000 jumlah piutang tak tertagih 2011 sebesar Rp. 579.766.946 terlihat bahwa jumlah piutang tak tertagih menurun dari tahun sebelumnya.

Tabel IV.3
Daftar Umur Piutang
Tahun 2012

No	Nama Debitur	Menunggak					Jumlah
		1-30 Hari	31-60 Hari	61-90 Hari	91-180 Hari	181-365 Hari	
1	Cecep	5.000.000	4.720.000				9.720.000
2	Sukarno		6.360.000				6.360.000
3	Nurkolis	5.000.000	5.100.000				10.100.000
4	Sukiran	2.520.000					2.520.000
5	Marno	2.400.000					2.400.000
6	Poniman		10.000.000	2.800.000			12.800.000
7	Rumiati	4.000.000	4.000.000			400.000	8.400.000
8	Sopian	5.000.000	10.000.000		5.000.000	500.000	20.500.000
9	Tri kasiat	4.320.000	5.000.000				9.320.000
10	Ponidi	5.000.000		5.000.000	3.000.000	10.000.000	23.000.000
11	Solikin	6.000.000		10.000.000		12.200.000	28.200.000
12	Katiman	5.000.000		5.000.000	5.000.000	15.000.000	30.000.000
13	Warto	6.400.000		5.000.000	15.000.000	10.000.000	36.400.000
14	Amin		5.000.000	5.000.000	3.790.000		13.790.000
15	Bu Nardi	500.000	5.000.000	3.000.000	5.000.000	20.000.000	33.500.000
16	Jasmin	5.000.000	300.000	5.000.000		10.000.000	20.300.000
17	Musthalif	5.000.000				16.000.000	21.000.000
18	Tarno	2.000.000	5.000.000		4.000.000	10.000.000	21.000.000
19	Utami		4.000.000	3.000.000	3.000.000	6.500.000	16.500.000
20	Rusmiati	1.400.000		3.000.000	3.000.000		7.400.000
21	Waluyo	4.000.000		5.000.000		5.000.000	14.000.000
22	Dedi	3.000.000			2.000.000	2.000.000	7.000.000
23	Salim	4.000.000		2.000.000	3.000.000	5.000.000	14.000.000
24	Joko		3.000.000		3.000.000		6.000.000
	Jumlah	75.540.000	67.480.000	53.800.000	54.790.000	122.600.000	374.210.000

Ikhtisar			
Umur Piutang	Jumlah	Persentase Estimasi tak tertagih	Saldo yang diperlukan dalam penyisihan
1-30 Hari	75.540.000	5%	3.777.000
31-60 Hari	67.480.000	10%	6.748.000
61-90 Hari	53.800.000	15%	8.070.000
91-180 Hari	54.790.000	20%	10.958.000
181-365 Hari	122.600.000	25%	30.650.000
Saldo penyisihan piutang tak tertagih akhir tahun			60.203.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2013

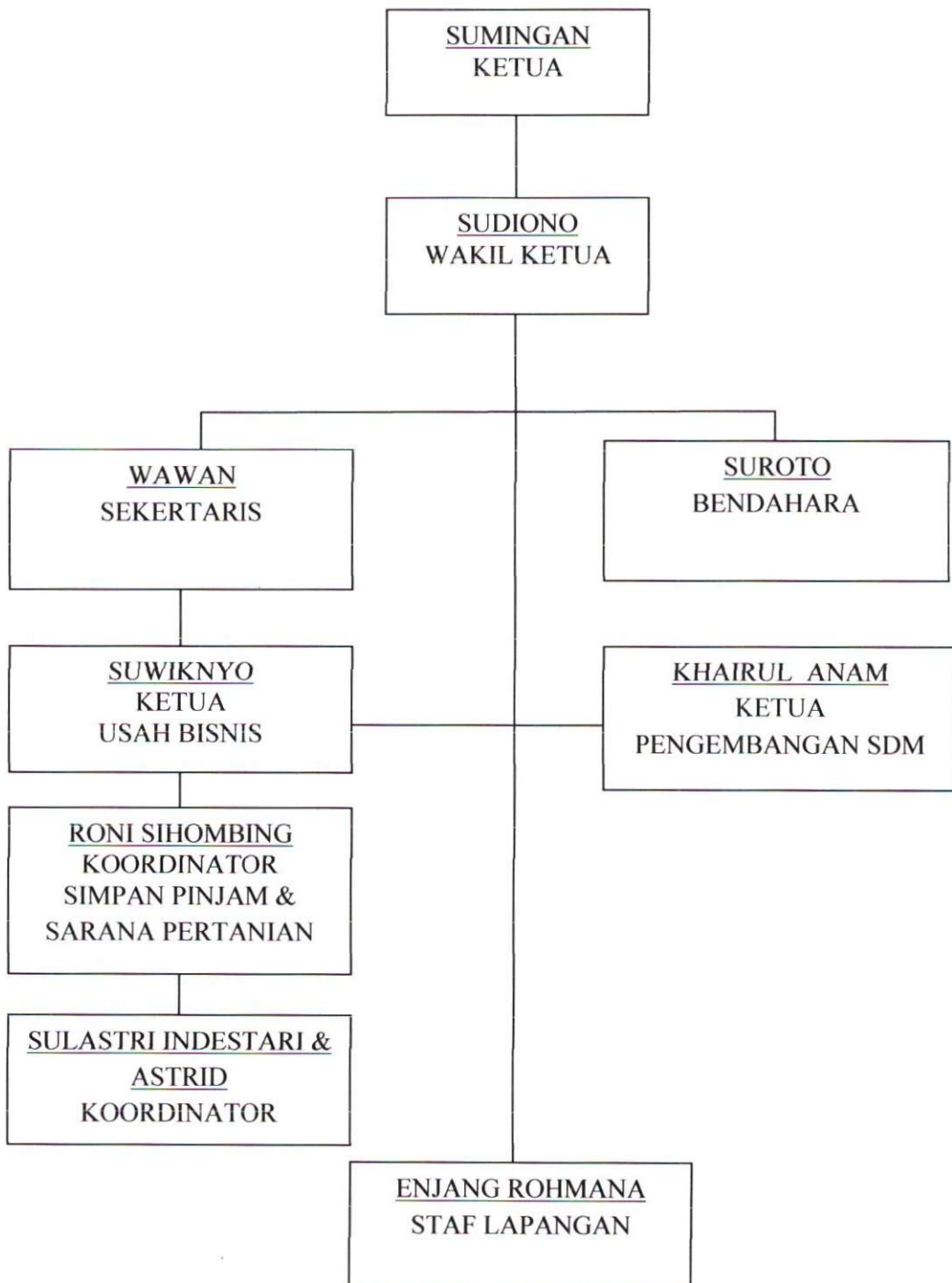
Berdasarkan tabel IV.3 analisis umur piutang dapat dilihat bahwa besarnya piutang menunggak 1-30hari sebesar Rp. 75.540.000, 31-60hari sebesar Rp. 67.480.000, 61-90hari sebesar 53.800.000, 91-180hari sebesar 54.790.000, 181-365hari sebesar 122.600.000 jumlah piutang tak tertagih 2012 sebesar Rp. 374.210.000 terlihat bahwa jumlah piutang tak tertagih menurun dari 2 tahun sebelumnya. Walaupun jumlah piutang tak tertagih tersebut menurun akan tetapi angka piutang tak tertagih masih sangat besar.

2. Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri

Berdasarkan jenisnya Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri merupakan koperasi primer yang bergerak dengan multi *purpose*, yakni koperasi yang menyediakan pelayanan pemasaran tandan sawit dan pemberian simpan pinjam dan lain-lain. Menurut sifatnya Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri ini merupakan koperasi pertanian. Dalam pengelolaannya Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri membagi

wewenang dan tugas tertentu sesuai dengan tingkat kemampuan dan keahlian masing-masing individu.

Gambar IV.4
STRUKTUR ORGANISASI
KOPERASI UNIT DESA SUMBER TANI MANDIRI



Sebagai suatu organisasi Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri mempunyai kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap hari, kegiatan ini adalah menjalankan usaha koperasi sesuai dengan unit usaha masing-masing sehingga didalam melaksanakan kegiatan tersebut perlu diadakan pembagian bidang-bidang yang khusus tersebut, misalnya yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan dibidang perdagangan barang dan jasa akan ditempatkan di unit usaha yang bergerak dibidang tersebut. Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar IV.4, maka dapat diuraikan secara rinci pembagian tugas dan wewenang dalam keorganisasian Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri sebagai berikut:

a. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi yang memiliki hak dan wewenang penuh di dalam koperasi. Rapat Anggota Tahunan mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi.
- 2) Menetapkan kebijakan umum koperasi.
- 3) Memilih, mengangkat dan memberhentikan pengurus, badan pemeriksa serta penasehat bila diperlukan.
- 4) Menetapkan dan mengesahkan rencana kerja maupun rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi.
- 5) Menetapkan dan mengesahkan kebijakan dalam bidang usaha.

- 6) Mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dan badan pemeriksa.
 - 7) Menyelenggarakan rapat anggota minimal sekali dalam setahun.
- b. Pengurus Koperasi
- 1) Tugas dari Pengurus Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri
 - a) Mengelola koperasi dan usahanya.
 - b) Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
 - c) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
 - 2) Wewenang Pengurus Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri
 - a) Mewakili penerimaan di dalam dan di luar pengadilan.
 - b) Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
 - c) Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan rapat anggota.

c. Pengawas Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri

- 1) Tugas Bagian Pengawas Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri
 - a) Memimpin dan mengarahkan penyelenggaraan kegiatan ketua umum dan staf sehari-hari mengkoordinasikan kegiatan antar bagian atau bidang.
 - b) Meminta rencana program tahunan dan laporan pertanggung jawaban dari setiap bagian atau bidang.
 - c) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri
- 2) Wewenang dan Tanggung jawab Pengawasan Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri
 - a) Memahami masing-masing bagian atau bidang-bidang yang ada pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.
 - b) Meneliti catatan yang ada pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.
 - c) Merahasiakan pendapat dan saran perbaikan dalam menyajikan laporan kepada Rapat Anggota Tahunan.

Berikut tugas dan wewenang pengurus Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri:

d. Ketua Umum Koperasi

1) Tugas Ketua Umum Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri

- a) Memimpin dan mengarahkan penyelenggaraan usaha koperasi sehari-hari dan mengkoordinasikan kegiatan masing-masing divisi ketua dan karyawan.
- b) Meminta rencana program tahunan dan laporan pertanggung jawaban dari masing-masing divisi usaha koperasi.
- c) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tugas anggota, pengurus anggota, divisi ketua masing-masing usaha, melalui mekanisme laporan dan rapat berkala.

2) Wewenang dan Tanggung jawab Ketua Umum Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri

- a) Membawahi divisi ketua-ketua unit usaha masing-masing dan divisi pengawas koperasi.
- b) Bertanggung jawab pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).
- c) Menandatangani surat perjanjian kerja dan perjanjian dagang serta merencanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi.

e. Sekretaris Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri

1) Sekretaris Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri

- a) Mencatat setiap hasil keputusan rapat koperasi yang berlangsung menyelenggarakan serta memelihara buku organisasi dan semua arsip.

- b) Membuat dan menyusun laporan dari masing-masing divisi ketua usaha koperasi.
- 2) Wewenang dan Tanggung jawab Sekretaris Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.
- a) Membawahi bendahara dan ketua divisi usaha-usaha koperasi.
 - b) Memelihara harta kekayaan koperasi.
 - c) Mengatur pengeluaran uang (biaya) agar tidak melampaui anggaran yang telah ditetapkan.
- f. Bendahara Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri
- 1) Tugas bendahara Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.
- a) Merencanakan Anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
 - b) Memelihara harta kekayaan koperasi.
 - c) Mengatur pengeluaran uang (biaya) agar tidak melampaui anggaran yang telah di tetapkan.
- 2) Wewenang dan Tanggung jawab Bendahara Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.
- a) Bertanggung jawab kepada ketua umum koperasi
 - b) Mengambil Langkah pengamanan tertentu untuk mencegah kerugian koperasi
 - c) Melaksanakan pembayaran atas persetujuan ketua usaha-usaha dan bendahara

- g. Ketua Bidang Usaha Bisnis Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.
- 1) Tugas Ketua Bidang Usaha Bisnis Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri
 - a) Bagaimana meningkatkan usaha bisnis yang ada supaya laba yang didapat besar.
 - b) Meminimalkan kerugian.
 - c) Berusaha memenuhi kebutuhan anggota.
 - 2) Wewenang dan Tanggung jawab Ketua Bidang Usaha Bisnis Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri
 - a) Merencanakan bisnis demi mendapatkan laba bagi Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.
- h. Ketua Pengembangan Sumber Daya Manusia Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri
- 1) Tugas Ketua Pengembangan Sumber Daya Manusia Koperasi Unit desa Sumber tani Mandiri
 - a) Mengadakan pelatihan kepada pengurus Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.
 - b) Memberikan pelatihan kepada para Pengawas Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.
 - c) Mengadakan pembelajaran kepada Masyarakat Kecamatan Tungkal Jaya tentang bagaimana menanam dan memelihara sawit yang benar.

- 2) Wewenang dan Tanggung jawab Ketua 1 Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri
 - a) Menyelenggarakan pelatihan demi kemajuan Koperasi unit desa Sumber Tani Mandiri dan meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Tungkal Jaya.

3. Rencana Kerja Tahunan

a. Organisasi dan Manajemen

Kepengurusan

Rencana kerja untuk tahun kedepannya dalam bidang organisasi dan manajemen dalam kepengurusannya yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengawasan kinerja.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan dan pelatihan.
- 3) Menyelenggarakan rapat rutin pengurus, badan pengawas minimal satu kali perubahan.

Badan Pengawas

Rencana kerja untuk tahun kedepannya dalam bidang organisasi dan manajemen dalam badan pengawasan yang hendak diwujudkan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.
- 2) Meneliti catatan dan pembukuan yang ada pada koperasi.
- 3) Memberikan koreksi, saran teguran, dan peringatan kepada pengurus.
- 4) Membuat laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan tugas pengawasan kepada rapat anggota.

Keanggotaan

Rencana kerja untuk tahun kedepannya dalam bidang organisasi dan manajemen dalam keanggotaannya yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan jumlah anggota melalui promosi.
- 2) Meningkatkan partisipasi anggota dalam penambahan modal dengan meningkatkan simpanan sukarela.
- 3) Meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan usaha.

Kesekretariatan

Rencana kerja untuk tahun kedepannya dalam bidang organisasi dan manajemen dalam sekretariatan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana, keputusan, pengawasan, penyempurnaan organisasi.
- 2) Menyelenggarakan administrasi keuangan.

- 3) Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sekretaris.
- 4) Memimpin dan bertanggung jawab atas sekretaris.

Rapat- Rapat

Rencana kerja untuk tahun kedepannya dalam bidang organisasi dan manajemen dalam rapat-rapat yang hendak diwujudkan adalah sebagai berikut:

- 1) Rapat anggota minimal satu kali perbulan (Rapat intern).
- 2) Menyelenggarakan rapat gabungan pengurus dan badan pengawas.
- 3) Menyelenggarakan rapat anggota tahunan.

Administrasi Organisasi dan Usaha

Recana kerja untuk tahun kedepannya dalam bidang organisasi dan manajemen dalam administrasi organisasi dan usaha yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Menerbitkan penyelenggaraan dan pemeliharaan buku-buku pendukung.
- 2) Menerbitkan penyelenggaraan buku simpanan anggota.
- 3) Menyempurnakan formulir bukti kas keluar / masuk, formulir permohonan kredit.

B. Pembahasan

1. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Piutang Tak Tertagih

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri, diketahui bahwa sistem administrasi dan pengawasan kredit sudah dilakukan dengan cukup baik, namun masih saja terjadi piutang tak tertagih dalam sistem pemberian kredit pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri.

Berikut ini disajikan Tabel IV.5 mengenai jumlah piutang tak tertagih dan piutang tertagih pada tahun 2010-2012 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel. IV.5
Daftar Jumlah Piutang, Piutang tertagih dan Piutang Tak Tertagih
Unit Usaha Simpan Pinjam
Pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani mandiri (Dalam Rupiah)
Tahun 2010-2012

No	Tahun	Jumlah			Persentase
		Piutang	Tertagih	Taktertagih	
1	2010	1.050.850.000	411.530.000	639.320.000	60,8%
2	2011	2.046.100.000	1.466.333.054	579.766.946	28,3%
3	2012	2.854.950.000	2.480.740.000	374.210.000	13,1%

Sumber: Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri, 2013

Dari tabel IV.5 tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri berfluktuasi dalam waktu 3 tahun yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern yang berasal dari dalam koperasi

dan faktor ekstern yang berasal dari luar seperti kegagalan usaha debitur, penurunan kegiatan ekonomi, Debitur melarikan diri.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih antara lain:

1. Faktor Intern yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam Koperasi yaitu terdiri dari:
 - a. Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem administrasi kredit

- a) Tahapan permohonan kredit

Pada Koperasi Unit desa Sumber Tani Mandiri pada tahapan kredit, Koperasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik, namun masih saja terjadi piutang tak tertagih. Ini diakibatkan masih lemahnya Koperasi dalam menganalisis keabsahan data konsumen.

- b) Tahapan analisis kredit

Pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri, pada tahap pemberian kredit sudah menetapkan untuk menganalisis debitur menggunakan tahap 5C, namun pada kenyataannya tidak dilakukan metode analisis yang komprehensif dalam pemberian kredit, sehingga menyebabkan kredit macet di koperasi.

Seharusnya, tindakan yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri harus menganalisis debitur yang sebenarnya, agar pada tahap persetujuan kredit tidak salah dalam mengambil keputusan.

c) Tahapan keputusan kredit

Pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri dalam memberikan keputusan kredit dalam calon debiturnya harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan jangan hanya cukup mengenal pemohon dan mengetahui alamat lengkap serta pekerjaan pemohon yang diketahui dari lampiran persyaratan perjanjian kredit KTP, KK. Dengan hanya memenuhi syarat tersebut maka dengan mudah kredit diberikan kepada konsumen tanpa benar-benar mempertahankan 5C pemohon (*Character, Capacity, Capital, Collaterall dan condition*).

Karakter pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri yaitu:

- (1) Debitur yang hanya janji-janji untuk membayar hutang.
- (2) Debitur yang sulit untuk ditemui
- (3) Debitur yang kabur pindah alamat tanpa diketahui tanpa debitur
- (4) Status kepemilikan rumah bukan milik sendiri
- (5) Debitur yang tidak memiliki pendapatan yang tetap

Pemberian kredit seperti ini akan memperbesar risiko piutang tak tertagih karena hanya memikirkan cara untuk mengejar target tanpa memikirkan risiko yang akan timbul dikemudian hari dan menyebabkan piutang tak tertagih.

d) Tahapan pengikat kontrak jaminan

Pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri pada tahap ini tidak ada pengikatan dalam kontrak jaminan, dan telah dijelaskan sebelumnya bahwa koperasi tidak beroirentasi pada jaminan. Seharusnya, koperasi

harus menerapkan pengikatan kontrak jaminan untuk berjaga-jaga jika suatu waktu terjadi hal yang tidak diinginkan.

e) Tahapan pelunasan pemberian kredit

Tahap terakhir dalam pemberian kredit pada Koperasi Unit Desa Sumber tani Mandiri ini adalah Pelunasan pemberian kredit. Pelunasan pembayaran kredit pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri ini dapat dilakukan dengan debitur datang langsung untuk membayar. Apabila dalam pelunasannya debitur tidak melakukan kewajibannya maka koperasi harus memberikan sanksi atau bertindak tegas kepada pihak debitur.

b. Lemahnya Sistem Informasi Kredit

Pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri masih bnyak terdapat debitur kurang paham atau bahkan kurang mengetahui informasi mengenai pengkreditan, seperti prosedur permohonan kredit, syarat yang diperlukan, jaminannya, kemudian dari pihak administrasi tidak memberikan penjelasan secara mendetail mengenai pengkreditan kepada debitur.

Sehingga, pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri seharusnya menerangkan secara mendetail kepada calon debitur mengenai perkreditan. Bagaimana prosedur yang seharusnya dijalankan dan ditaati oleh debitur sampai debitur paham betul mengenai kredit, dengan demikian debitur paham mengenai kredit. Agar, pada saat konsumen membayar kredit tepat pada waktunya.

c. Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit

Berupa kurang disiplinnya penerapan prosedur perkreditan sesuai dengan pedoman dan tata cara pemberian kredit. Hal ini disebabkan karena jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang mengenai kredit kurai memadai. Akibatnya dalam pemberian kredit tidak sesuai dengan prosedur perkreditan, sehingga pelaksanaan pemberian kredit tersebut tidak sesuai dan mengalami hambatan dalam pengembalian kredit. Seharusnya dalam melakukan pelaksanaan prosedur pemberian kredit harus sesuai dengan tata cara pemberian kredit dan kualitas sumber daya manusia dalam menangani kredit haruslah yang memiliki profesi yang professional dalam hal kredit.

2. Faktor-faktor ekstern penyebab terjadinya piutang tak tertagih antara lain:

a. Penurunan kegiatan ekonomi

Disebabkan oleh menurunnya kondisi keuangan yang diakibatkan karena besarnya pengeluaran di bandingkan dengan pendapatan yang di terima. Ini diakibatkan karena semakin meningkatnya kebutuhan rumah tangga yang harus dipenuhi, membayar biaya sekolah anak, dan belum lagi kebutuhan yang lain yang harus dipenuhi. Hal ini, menyebabkan debitur tidak mampu membayar kewajibannya.

Dalam hal ini agar koperasi terhindar dari kredit macet/ piutang tak tertagih yang dapat menyebabkan kerugian bagi koperasi itu sendiri. Sebaiknya, Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri harus lebih cermat dan teliti lagi dalam menganalisa kelayakan kredit dan memberikan persetujuan kredit kepada konsumen.

b. Kegagalan usaha debitur

Maksudnya adalah usaha yang dijalani debitur selama ini mengalami kebangkrutan seperti banyaknya persaingan sehingga pendapatan yang di terima tidak sesuai. Sehingga membuat debitur tidak mampu membayar angsuran kreditnya. Akibatnya Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri tidak dapat menagih piutangnya yang ada pada pihak debitur. Seharusnya pihak koperasi memberikan pembinaan dan pengarahan kepada pihak debitur supaya pihak debitur mampu untuk mengelola usahanya dengan baik.

c. Debitur melarikan diri

Debitur tersebut melarikan diri keluar pulau sehingga keberadaan debitur tidak dapat diacak keberadaannya. Debitur tersebut memiliki itikat tidak baik dengan segala upaya untuk mendapatkan kredit, tetapi setelah kredit diterima digunakan untuk kepentingan yang tidak dapat dipertanggung jawabkan. Debitur tersebut mampu membayar angsuran kreditnya pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri namun debitur sejak awal tidak berminat untuk mengembalikan kredit walau dengan resiko apapun. Biasanya sebelum jatuh tempo, Debitur sudah melarikan diri untuk menghindari tanggung jawab. Debitur melakukan penipuan guna mempermudah debitur untuk melarikan diri dengan mengatasnamakan orang lain.

Dalam hal ini, seharusnya perusahaan harus lebih cermat dan teliti lagi dalam mengambil keputusan pemberian kredit agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan oleh koperasi, dan menghindari kerugian yang terjadi pada perusahaan. Keterkaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya berusaha

mengetahui sistem pemberian kredit dan pengawasan kredit serta faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih. Penelitian yang dilakukan saat ini adalah analisis faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih, terhadap pemberian pinjaman pada anggota koperasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri berasal dari pihak koperasi dan pihak debitur, yaitu faktor intern antara lain lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit, lemahnya sistem informasi kredit pihak koperasi kurang teliti dalam melakukan analisis, sehingga kelayakan kredit yang diberikan mengalami masalah dan penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit tidak tepat diberikan koperasi kepada pihak debitur. sedangkan faktor ekstern yaitu penurunan kegiatan ekonomi karena nilai tingkat bunga naik sehingga debitur tidak mampu membayar cicilan, kegagalan usaha debitur dan adanya debitur mengalami musibah terjadi dikarenakan pihak debitur tidak dapat mengelola usahanya dengan baik, sehingga mengakibatkan debitur tidak bisa membayar atau melunasi kewajibannya

B. SARAN

Dari penelitian yang dilakukan penulis, penulis mampu memberikan saran mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih pada Koperasi Unit Desa Sumber Tani Mandiri yaitu dalam melakukan sistem administrasi dan pengawasan kredit harus benar-benar teliti sehingga kredit yang

diberikan tidak mengalami masalah dan dalam melakukan prosedur pemberian seharusnya melakukan prosedur sesuai dengan pedoman dan tata cara pemberian kredit. Sedangkan dalam mengatasi masalah yang di hadapi oleh debitur dalam kegagalan usahanya sebaiknya harus memberi solusi dan saran terhadap debitur sehingga tidak mengalami suatu kegagalan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2000. **Sistem Pengendalian Manajemen**, Cetakan Pertama. YKPN, Yogyakarta.
- Charles, T horngren dan Harrison Walter T. 2007. Dialih bahasa oleh Gina Gania dan Danti Fujianti, **Akuntansi**, Jakarta, Erlangga
- Djumhana. 2000. **Hukum Perbankan di Indonesia**, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Herdini. 2009. **Skripsi**. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Keuangan, Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK.ETAP)**. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jusup Al Haryono. 2001. **Dasar-dasar Akuntansi**, Edisi Keenam, Buku Dua, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. 2003. **Dasar-dasar Perbankan**, Cetakan Kedua. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Keiso dan Weygant. 2002. **Intermediate Accounting**, Edisi Kesepuluh. Jilid Satu Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mardiasmo. 2002. **Akuntansi Keuangan Dasar**, Jilid Dua. BPFE, Yogyakarta.
- M. Iqbal Hasan. 2009. **Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)**. Edisi ke-2. Cetakan keenam. Jakarta: Bumi Aksara Bandung.
- Mulyadi. 2001. **Sistem Akuntansi**, Edisi Ketiga, penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Riduwan. 2009. **Skala Pengukuran Variabel Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Sudarjo. 2009. **Skripsi**. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sugiono. 2003. **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan Kelima CV Alfabeta, Bandung.
- Soemarso. 2004. **Pengantar Akuntansi**, Edisi Empat, Penerbit RenekaCipta, Jakarta.

Soeratno dan Lincoln Arsyad. 2003. **Metode Penelitian**, Penerbit Grasindo, Jakarta.

Teguh Muljono. 2007. **Manajemen Perkreditan**, Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.

Thomas Suyatno. 2007. **Dasar-dasar Perkreditan**, Cetakan Kesebelas, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Zaki Baridwan. 2004. **Intermidite Accounting**, Edisi kedelapan, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

**KOPERASI UNIT DESA (KUD)
SUMBER TANI MANDIRI
DESA SUMBER HARUM (D.5)
KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN
Email: kudsumbertanimandiri@ymail.com**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 013 / KUD-STM / V / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Sumingan
Jabatan : Ketua KUD Sumber Tani Mandiri
Alamat : Desa Sumber Harum
Kecamatan Tungkul Jaya
Kabupaten Musi Banyuasin

Mencerangkan dengan sebenarnya bahwa :

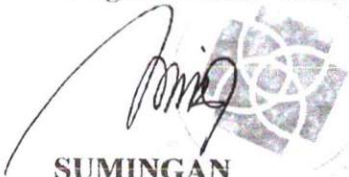
N a m a : Resta Pertiwi
Nim : 22 2009 046
Jurusan : Akutansi di Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang
Mata Kuliah : Sistem Pengendalian Managemen

Memang benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di KUD Sumber Tani Mandiri Desa Sumber Harum Kecamatan Tungkul Jaya dengan judul "**Analisis faktor-faktor Penyebab Piutang tak tertagih**".

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

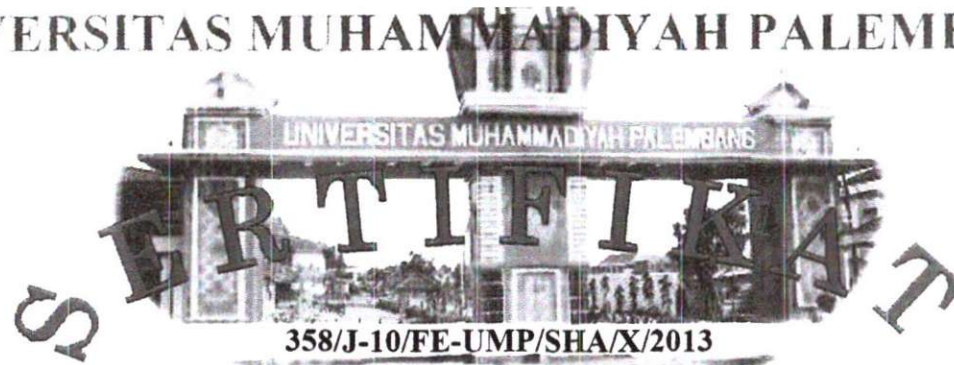
Sumber Harum, 13 Mei 2013

Pengurus KUD- Sumber Tani Mandiri


SUMINGAN
Ketua



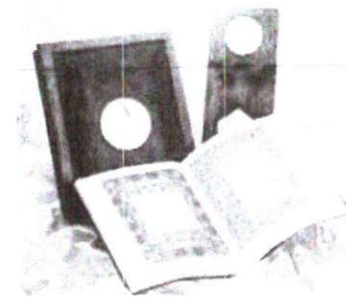
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : RESTA PERTIWI
NIM : 222009046
JURUSAN : AKUNTANSI



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang , 10 Agustus 2013

an. Dekan
Pembantu Dekan IV

Unggul dan Islami



Drs. Antoni. M.H.I.

DAFTAR NILAI

NAMA : RESTA PERTIWI

NIM : 222009046

NO	NAMA SURAT	SKOR NILAI
1	AL-FAJR	70
2	AL-BALAD	70
3	ASY-SYAM	85
4	AL-LAIL	75
5	AD-DHUHA	100
6	AL-INSYIRAH	95
7	AT-TIN	100
8	AL-ALAQ	100
9	AL-QADAR	100
10	AL-BAIYINAH	90
11	AL-ZALZALAH	90
12	AL-ADIYAT	90
13	AL-QARI'AH	90
14	AT-TAKATSUR	90
15	AL-ASHR	80
16	AL-HUMAZAH	80
17	AL-FIIL	80
18	QURAI SY	75
19	AL-MA'UN	75
20	AL-KAUTSAR	80
21	AL-KAFIRUN	80
22	AN-NASHR	80
23	AL-LAHAB	80
24	AL-IKHLAS	80
25	AL-FALAQ	80
26	AN-NAS	80
NILAI RATA - RATA		84

PREDIKAT = MEMUASKAN



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
P I A G A M

No. 208/H-4/PPKKN/UMP/III/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

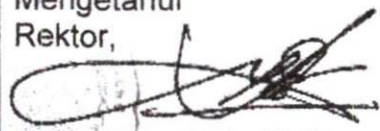
Nama : **Resta Pertiwi**
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2009 046
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Tempat Tgl. Lahir : Sumber Harum (Muba), 02-11-1991

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-4 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 7 Maret 2013 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Bumi Harapan
Kecamatan : Teluk Gelam
Kota/Kabupaten : Ogan Komering Ilir
Dengan Nilai : (A)



Mengetahui
Rektor,


H. M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 07 Maret 2013
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat


Ir. Alhanannasir, M.Si.


SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	RESTA PERTIWI	222009096

Palembang, 1 Agustus 2013

DEKAN


M. Taufiq Syamsuddin, SE.,Ak.,M.Si

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli, tidak boleh difotokopi dan hanya berlaku sampai dengan Bulan September 2013)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

: No. 3619/D/T/K-II/2010
 : No. 3620/D/T/K-II/2010
 : No. 7094/D/T/K-II/2011

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/III/2008 (B)
 No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

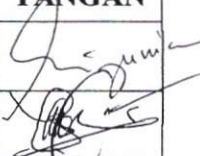
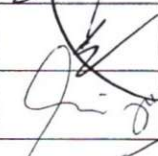
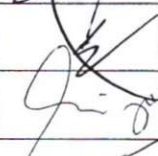

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

ari / Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2013
 waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 nama : Resta Pertiwi
 NIM : 222009046
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen
 Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PIUTANG TAK TERTAGIH PADA KOPERASI UNIT DESA SUMBER TANI MANDIRI DI KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
 PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
 UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Lis Djuniar, S.E., M.Si	Pembimbing	5 - 9 - 2013	
2	DR. Sa'adah Siddik, S.E., Ak., M.Si	Ketua Penguji	23 - 9 - 2013	
3	M. Orba Kurniawan, S.E., SH., M.Si	Penguji I	10 - 9 - 2013	
4	Lis Djuniar, S.E., M.Si	Penguji II	5 - 9 - 2013	

Palembang, September 2013
 An: Dekan
 Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
 NIDN/NBM : 0228115802/1021961



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : RESTA PERTIWI	PEMBIMBING
NIM : 22 2009 046	KETUA : Lis Djuniar, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PIUTANG TAK TERTAGIH PADA KOPERASI UNIT DESA SUMBER TANI MANDIRI DI KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	22/08	Bab I			Perbaiki!
2	27/08	Bab I, II, & III			Perbaiki!
3	2/09	Bab I, II, III & IV			Perbaiki!
4	4/09	Bab I, II, III & IV			Perbaiki!
5	15/09	Bab I s/d V			Perbaiki!
6	18/09	Bab I s/d V			Acc
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi :

Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si

BIODATA PENULIS

Nama : Resta Pertiwi

Nim : 22 2009 046

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tempat Tanggal Lahir: Sumber Harum 02 November 1991

Alamat : Jln. A. Yani Lrng dua saudara Rt 30 Rw 06 Kelurahan 13 Ulu Palembang

Nama Orang tua

a. Ayah : Oded Kamaluddin

b. Ibu : Tati Maryati

Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Wiraswasta

b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Sumber Harum Rt 07 Kecamatan Tungkal Jaya

Kabupaten Musi Banyuasin

Palembang, Agustus 2013

(RESTA PERTIWI)